

ABSTRACT

Fikri Nur Wafa', Formation Analysis Rice Prices at the Producer Farmer Level in German Village, Sugio District, Lamongan Regency

This thesis aims to determine the condition of farmers and strategies to increase rice prices of producer farmers in German Village, Sugio District, Lamongan Regency. This study uses a qualitative approach with data collection methods by conducting interviews and documentation. The results of this study show that German Village is a village with high agricultural sector potential due to rainfed areas. In addition, irrigation facilities and agricultural equipment in German Village are very adequate. Furthermore, the average German Village farmer has a land area above 5,000 m² with a harvest period of 4 months and can harvest 3 times a year. Next, in the process of price formation there are three parties involved. First, farmers as rice sellers who must maintain the quality of rice. Second, middlemen, as the first party in the process of purchasing farmers' crops in accordance with the grain price policy law. Third, rice companies as buyers from middlemen.

Keywords: rice farmer, price formation, middleman, BUMDES

ABSTRAK

Fikri Nur Wafa', Analisis Pembentukan Harga Padi Di Tingkat Petani Produsen Desa German Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi petani dan penentuan harga padi petani produsen di Desa German Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desa german merupakan desa dengan potensi sektor pertanian yang tinggi karena wilayah tadah hujan. Selain itu sarana irigasi dan alat pertanian di Desa German sangat memadai. Selanjutnya rata-rata petani Desa German memiliki luas lahan diatas 5.000 m² dengan masa panen 4 bulan dan dapat panen 3 kali dalam satu tahun. Berikutnya, dalam proses pembentukan harga terdapat tiga pihak yang terkibat. Pertama, petani sebagai penjual padi yang harus menjaga kualitas padi. Kedua, tengkulak, sebagai pihak pertama dalam proses pembelian hasil panen petani sesuai dengan undang-undang kebijakan harga gabah. Ketiga, perusahaan beras sebagai pihal pembeli dari tengkulak.

Kata Kunci: Petani Padi, Pembentukan Harga, Tengkulak, BUMDES